

Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren

Pertanyaan yang akan selalu aktual dikemukakan seiring dengan bergulirnya era disrupsi dan era industri 4.0 adalah apa yang harus dilakukan lembaga pendidikan Islam untuk menghadapi era tersebut? Pun, seperti apa peran dan peluang lembaga pendidikan Islam menghadapi era industri 4.0? Era disrupsi merupakan era terjadinya perubahan-perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat yang dimulai dengan digunakannya perangkat-perangkat digital menggantikan cara-cara manual. Era industri 4.0 merupakan nama tren otomasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik. Adanya revolusi ini ditandai dengan terjadinya perubahan secara besar-besaran di berbagai bidang melalui perpaduan teknologi, termasuk bidang pendidikan. Menghadapi situasi demikian, pendidikan Islam tentu harus merencanakan strategi tepat dalam pengelolaannya sehingga tidak mengalami ketertinggalan dan tidak ditinggalkan oleh masyarakat. Nah, untuk tujuan itulah, buku ini hadir agar dapat memberikan sumbangsih bagi strategi pengelolaan dan pemasaran lembaga pendidikan Islam menghadapi era industri 4.0. Selamat membaca! ***

Sinopsis Pertanyaan yang akan selalu aktual dikemukakan seiring dengan bergulirnya era disrupsi dan era industri 4.0 adalah apa yang harus dilakukan lembaga pendidikan Islam untuk menghadapi era tersebut? Pun, seperti apa peran dan peluang lembaga pendidikan Islam menghadapi era industri 4.0? Menghadapi situasi demikian, pendidikan Islam tentu harus merencanakan strategi tepat dalam pengelolaannya sehingga tidak mengalami ketertinggalan dan tidak ditinggalkan oleh masyarakat. Nah, untuk tujuan itulah, buku ini hadir agar dapat memberikan sumbangsih bagi strategi pengelolaan dan pemasaran lembaga pendidikan Islam menghadapi era industri 4.0.

Pesantren dikenal dengan identitasnya yang unik. Kultur pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan dakwah berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, keunikannya dapat dilihat dari metode pengajaran yang dikenal dengan nama metode sorogan dan bandongan, yaitu metode pengajaran dimana pada waktu berbarengan Kiai/ustadz dan murid memegang kitab (yang sama). Kiai/ustadz mengkaji isi kitab, membacakan dan mengupas maknanya sedangkan santri mendengar, menyimak dan mencatat. Metode sorogan adalah: cara penyampaian bahan pelajaran dimana kyai atau ustadz mengajar santri seorang demi seorang secara bergilir dan bergantian, santri membawa kitab sendiri-sendiri. Mula-mula kyai membacakan kitab yang diajarkan kemudian menterjemahkan kata demi kata serta menerangkan maksudnya, setelah itu santri disuruh membaca dan mengulangi seperti apa yang telah dilakukan kyai, sehingga setiap santri menguasainya. Pesantren Gen-Z: Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama pada Lembaga Pendidikan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam) Penulis : Dr. Yunus, S.Pd.I, M.Pd.I, Abu Bakar Dja'far, S.Ag., M.A. Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 137 Halaman No ISBN : 978-623-56872-0-9

SINOPSIS BUKU Permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan biasanya terletak pada sumber daya manusia dan sumber daya non manusia, sedangkan pada prosesnya terletak pada proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah berdasarkan input yang dimilikinya. Output yang dihasilkan, juga merupakan cerminan dari hasil input hari, proses di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang berkualitas adalah lembaga yang dapat mensinergikan input, proses dan output sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang ideal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Peningkatkan mutu dan kualitas input, proses dan output, lembaga pendidikan harus selalu merekonstruksi semua lini secara integral, dengan kata lain lembaga pendidikan harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan lingkungan, mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi dana serta melaksanakannya secara berkesinambungan. evaluasi. Tanpa adanya manajerial dan kepemimpinan yang baik serta kebijakan yang tepat, dapat dipastikan kualitas dan mutu lembaga tersebut tentu akan menurun dan menjadi kurang baik. fasilitas, pembiayaan dan sumber daya manusia juga sangat mendesak karena merupakan titik tolak kualitas atau tidaknya suatu lembaga pendidikan. Penawaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan juga harus memperhatikan kebutuhan masyarakat yang ada dan memberikan keunggulan akademik dan non-akademik yang mendukung keluaran pendidikan untuk memperoleh hasil yang berimplikasi pada kemajuan. Karena input yang baik, proses yang berkesinambungan dan dikelola dengan baik akan menghasilkan output yang baik pula. Salah satu alasan buku ini layak untuk dimiliki karena buku memiliki solutif dalam problem system manajemen pendidikan Islam.

Buku ini berusaha memberikan kerangka teoretis dan panduan praktis kepada pengelola sekolah/madrasah untuk menyusun RPS/M yang bersifat komprehensif serta strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Di antara topik utama dalam buku ini adalah: □ Manajemen dan kepemimpinan madrasah/sekolah. □ Budaya madrasah; manajemen risiko. □ Mengembangkan rencana program dan rencana kegiatan. □ Tahapan dan pelaksanaan penyusunan rencana kerja sekolah/madrasah. -PrenadaMedia-

BUNGA RAMPAI MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI ISLAM Menata Ulang Pendidikan Tinggi Islam Menuju Pendidikan Bermutu (Sebuah Kajian dan Pemikiran Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia)

Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren

Manajemen Pendidikan Islam sebagai Disiplin Ilmu

MEMBANGUN PONDOK PESANTREN, MEMBANGUN GENERASI KHAIRA UMMAH Pendekatan Manajemen & Tata Kelola

Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren; Dari Tradisional Hingga Modern

Buku ini memberikan gambaran, analisis, dan model hipotetik tentang manajemen pendidikan berbasis tarekat untuk meningkatkan karakter santri serta menggambarkan tentang Persiapan pesantren dalam menyiapkan Pendidikan berbasis tarekat, Pendidikan berbasis tarekat di pesantren, Nilai-nilai karakter santri yang di wujudkan di pesantren tarekat, Proses pelaksanaan pendidikan berbasis tarekat, Masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Pendidikan berbasis tarekat, Solusi pesantren terhadap masalah yang dihadapi dan Gagasan inovatif dalam meningkatkan karakter santri berbasis tarekat.

Buku dimensi manajemen pendidikan Islam ini mengkaji tiga pokok bahasan, yakni berkenaan dengan sejarah

perkembangan manajemen lembaga pendidikan Islam, manajemen karier, dan manajemen konflik. Hadirnya buku ini setidaknya memberikan gambaran pentingnya mengetahui bagaimana sejarah perkembangan manajemen lembaga pendidikan Islam, kemudian berkenaan dengan karier tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bagaimana dalam hal pengelolaan karier mereka sehingga pemimpin lembaga pendidikan memiliki rancangan yang jelas terkait jenjang karier mereka, dan yang terakhir berkenaan dengan konflik di suatu lembaga pendidikan, bagaimana bisa menyelesaikan sebuah konflik yang terjadi di sebuah lembaga pendidikan, karena tidak bisa dipungkiri adanya konflik itu bisa saja terjadi dan dialami oleh institusi pendidikan, sehingga dengan penguasaan manajemen konflik seorang pemimpin bisa membuat terobosan-terobosan penting untuk penyelesaian sebuah konflik. Semoga hadirnya buku ini bisa bermanfaat bagi kalangan akademisi khususnya yang konsen mengkaji perihal manajemen pendidikan Islam.

Book chapter ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi pendidikan dalam bidang manajemen Pendidikan Islam. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan tema pembahasan tentang "Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi dalam Pondok Pesantren" Sistematis buku Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi dalam Pondok Pesantren ini disajikan dalam berbagai aspek kehidupan di sebuah lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren yang mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapannya. Buku ini terdiri atas 13 bab yang dibahas secara rinci, diantaranya: Kajian Teoritis Tentang Kepemimpinan, Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Pondok Pesantren, Gaya Kepemimpinan Dalam Pondok Pesantren, Komunikasi Dalam Kepemimpinan Pondok Pesantren, Koordinasi Dalam Kepemimpinan Pondok Pesantren, Pengendalian Dalam Kepemimpinan Pondok Pesantren, Pengambilan Keputusan dan Penyelesaian Masalah Dalam Kepemimpinan Pondok Pesantren, Memimpin Perubahan Dalam Pondok Pesantren, Ragam Perilaku Organisasi Dalam Pondok Pesantren, Kepribadian dan Nilai-Nilai Organisasi Dalam Pondok Pesantren, Budaya Organisasi Dalam Pondok Pesantren, Kebijakan dan Praktek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Pondok Pesantren, dan Perilaku Kepemimpinan Pondok Pesantren yang Efektif.

The proceedings of the Social and Humanities Research Symposium (SoRes) shares ideas, either research results or literature review, on islam, media and education in the digital era. Some recent issues consists of innovative education in the digital era, new media and journalism, islamic education, human wellbeing, marketing and fintech in terms of islamic perspective, economic welfare, law and ethics. It is expected that the proceedings will give new insights to the knowledge and practice of social and humanities research. Therefore, such parties involved in social and humanities research as academics, practitioners, business leaders, and others will acquire benefits from the contents of the proceedings.

Kapita Selekta Manajemen Pendidikan (Isu-Isu Strategik Manajemen Pendidikan)

PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah)

strategi dan pengembangan di tengah modernisasi pendidikan

Description on the nature of integrated education

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang konsisten memberikan kontribusi kepada agama, bangsa, dan negara. Kontribusi pesantren dalam menyelenggarakan pendidikan sekaligus mengukuhkan eksistensinya sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Ia berkembang secara dinamis dan mengikuti irama perubahan sosial masyarakat global. Kendatipun terus dipersepsi sebagai the second option of education, pondok pesantren terus berbenah untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Terutama untuk melaksanakan fungsi penyelenggara pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. Peran strategis pondok pesantren juga tercermin dalam tujuan penyelenggaraannya sebagaimana dituangkan dalam UU No. 18 2019 tentang Pesantren, yaitu 1) membentuk individu yang unggul di berbagai bidang yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, tolong-menolong, seimbang, dan moderat; 2) membentuk pemahaman agama dan keberagaman yang moderat dan cinta tanah air serta membentuk perilaku yang mendorong terciptanya kerukunan hidup beragama; dan 3) meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berdaya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan warga negara dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Manajemen dan kepemimpinan pendidikan pondok pesantren hakikatnya adalah suatu proses penataan dan pengelolaan lembaga pendidikan pondok pesantren yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkan mencapai tujuan pendidikan pesantren secara efektif dan efisien. Terkait hal itu, secara umum pesantren masih menghadapi kendala serius menyangkut ketersediaan sumber daya manusia profesional dan penerapan manajemen yang umumnya masih konvensional, misalnya tiadanya pemisahan yang jelas antara yayasan, pimpinan madrasah, guru, dan staf administrasi; tidak adanya transparansi pengelolaan sumber-sumber keuangan; belum terdistribusinya pengelolaan pendidikan; dan banyaknya penyelenggaraan administrasi yang tidak sesuai aturan baku organisasi. Kiai masih merupakan figur sentral dan penentu kebijakan pendidikan pesantren. Pada kesempatan ini, maka buku yang sederhana ini mampu memberi jawaban mengenai manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren yang efektif dan efisien dalam mengatasi berbagai permasalahan itu. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Manajemen pendidikan nasional merupakan keseluruhan strategi untuk mencapai visi dan misi pendidikan nasional. Reformasi dalam manajemen pendidikan merupakan keharusan yang tidak bisa ditunda sebagai penguatan fondasi dasar dalam pembangunan nasional secara umum. Reformasi ini tentu dapat di terima secara logika dari aspek konseptual, secara kultural sesuai budaya bangsa dan secara politis dapat di terima oleh masyarakat secara luas. Dalam proses perubahan itu, ada beberapa isu strategis dalam rencana program pemerintah yang terkait dengan peningkatan pendidikan yang telah digariskan dan diformulasikan diantaranya adalah: Pemerataan dan perluasan akses, program pemerataan dan perluasan akses bagi masyarakat secara luas, Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, serta Penguatan tata kelola, akuntabilitas

dan pencitraan publik. Dari sederat rencana diatas, setidaknya patut menaruh optimisme yang kuat bahwa betapa pendidikan itu menjadi aspek yang sangat strategis dalam menata dan mengisi aspek-aspek yang lain. Pendidikan adalah roh bagi segala aspek dalam mengaktualisasi aspek aspek yang lain seperti aspek ekonomi, politik, budaya dan aspek aspek sosial lainnya.

Buku ini merupakan hasil karya mahasiswa program Doktor Pascasarjana UIN Sulthan aha Saifudin Jambi tahun 2020 pada mata kuliah Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam. Buku ini berisikan hasil kajian literatur dan dikembangkan dari hasil diskusi di kelas. Buku ini akan memberikan gambaran dalam bentuk kajian teoritis sesuai sudut pandang dan pengalaman masing-masing untuk memahami isu-isu global manajemen pendidikan khususnya di lembaga pendidikan Islam.

MANAJEMEN PENDIDIKAN TERPADU PONDOK PESANTREN DAN PERGURUAN TINGGI (STUDI MULTISITUS DI MA'HAD DALWA BANGIL DAN PONDOK NGALAH PURWOSARI PASURUAN)

ARAH BARU MANAJEMEN PONDOK PESANTREN

MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH Integrasi antara Sekolah dan Pesantren

Pendidikan Kecakapan Vokasional di Pesantren

Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0

Permasalahan pendidikan kecakapan vokasional di Pesantren merupakan permasalahan yang belum terpecahkan sejalan dengan kompleksitas perubahan lingkungan, baik dalam sisi implementasi dan evaluasi terutama berkaitan dengan peningkatan keterampilan. Uji kasus ini memiliki tujuan umum untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menghasilkan model hipotetik pendidikan kecakapan vokasional di Pondok Pesantren dan memiliki tujuan khusus untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menganalisis tentang (a) Pendidikan kecakapan vokasional, (b) Proses implementasi pendidikan kecakapan vokasional, (c) Evaluasi implementasi pendidikan kecakapan vokasional, (d) Kemitraan yang dilaksanakan, (e) Tuntutan dan harapan pendidikan kecakapan vokasional dalam peningkatan keterampilan, (f) Masalah-masalah yang dihadapi dalam implementasi pendidikan kecakapan vokasional dan (g) Upaya dan langkah antisipatif yang dilakukan. Grand Teory dalam uji kasus ini menggunakan (1) Teori manajemen modern dari Maslow (1943) dan (2) Teori Pendidikan Vokasional dari Proser (1950) dan Dewey (1915). Prosedur yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) Observasi, (2) Wawancara dan (3) Dokumentasi. Hasil uji kasus menunjukkan bahwa (1) Pendidikan kecakapan vokasional di Pondok Pesantren masih kurang efektif, (2) Tahap implementasi kecakapan vokasional di pondok pesantren belum sesuai dengan kebijakan pemerintah, (3) Tahap evaluasi di pondok pesantren belum efektif, (4) Tahap evaluasi di pondok pesantren belum efektif, (5) Kemitraan yang dilakukan Pondok Pesantren dengan DUDI dan Pemerintah masih kurang maksimal, (6) Tuntutan dan harapan dari masyarakat agar terciptanya pendidikan kecakapan vokasional di Pesantren yang berkualitas belum semuanya terpenuhi sehingga harapannya santri setelah lulus belum memiliki keyakinan dan kepercayaan untuk peningkatan keterampilannya, (7) Permasalahan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan kecakapan vokasional yang paling utama adalah belum tersedianya SDM yang benar-benar menguasai pendidikan kecakapan vokasional, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal, (8) Upaya dan langkah antisipatif yang dilakukan oleh Pesantren dalam menanggulangi masalah SDM atau tutor yang kurang profesional adalah mengusahakan akses pelatihan atas program-program pelatihan kecakapan vokasional untuk Tutor. Kesimpulan dalam uji kasus ini menunjukkan bahwa pendidikan kecakapan vokasional dalam upaya meningkatkan keterampilan di Pondok Pesantren masih kurang maksimal. Hal ini terbukti bahwa lulusan pesantren hanya sedikit yang memiliki keterampilan. Pendidikan kecakapan vokasional di pesantren lebih cenderung memberikan teori dibandingkan praktik sehingga strategi pembelajaran yang diberikan kurang komprehensif, inovatif, dan kreatif.

Penulisan buku ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar doktor dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

Buku ini akan membahas tuntas tentang manajemen pendidikan Islam sebagai pedoman dalam mengelola Lembaga Pendidikan Islam. Buku ini diharapkan dapat membantu guru, orangtua, ataupun praktisi dalam memahami dan mengelola pendidikan Islam.

Buku Manajemen Pendidikan ini penting dipelajari karena manajemen sebagai ilmu pengetahuan itu sendiri telah dipelajari sejak lama dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Manajemen juga sebagai suatu seni, karena di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerja sama dengan orang lain, bagaimana cara memerintahkan orang lain agar mau bekerja sama. Pada hakikatnya kegiatan manusia umumnya adalah managing (mengatur). Untuk mengatur di sini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Kumpulan Artikel Manajemen II (Tadris Biologi 2 Semester IV Tahun 2021)

Islam, Media and Education in the Digital Era

DIMENSI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PESANTREN DAN PENGELOLAANNYA

BUDAYA PESANTREN Telaah Kepuasan Kerja Guru

Buku ini berawal dari paper yang penulis siapkan untuk memberi mata kuliah filsafat ilmu, filsafat Islam dan filsafat pendidikan Islam, serta isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Pascasarjana UIN Walisongo Semarang. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Rektor UIN Walisongo Semarang atas dukungan dana untuk penulisan bahan ajar mata kuliah filsafat pendidikan Islam, dan juga dukungan dana untuk melakukan post doctoral research di Marmara University Istanbul Turki, dan Nagoya University Jepang, sehingga penulis dapat memperoleh buku-buku referensi yang relevan dengan bidang kajian filsafat pendidikan Islam, sehingga buku ini bisa terwujud dalam format yang lebih sistematis dan isi yang lebih berbobot dan memiliki sudut pandang yang berbeda dengan buku-buku filsafat pendidikan Islam yang sudah ada. *** Persembahkan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Manajemen adalah salah satu titik krusial yang menentukan eksistensi dan prestasi sebuah lembaga pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam sudah seharusnya menata manajemennya secara modern dan profesional, sehingga proses pendidikan berjalan dengan sukses. Pasca kemerdekaan, merupakan momentum bagi seluruh sistem pendidikan untuk berkembang lebih luas, terbuka dan demokratis. Rakyat menyambut era pendidikan baru yang belum dirasakan sebelumnya akibat tekanan-tekanan politik penjajah. Djumhur dan Danasuparta mengisahkan bahwa lahirnya proklamasi memberi corak baru pada pendidikan agama. Pesantren-pesantren tidak banyak lagi menjalankan tugasnya, sedangkan madrasah-madrasah berkembang dengan sangat pesat.

Book chapter ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi pendidikan dalam bidang manajemen Pendidikan Islam. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Manajemen Pendidikan Islam. Sistematika buku Manajemen Pendidikan Islam ini disajikan dalam berbagai aspek kehidupan di sebuah lembaga pendidikan yang mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh

penerapannya. Buku ini terdiri atas 14 bab yang dibahas secara rinci, diantaranya: Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam, Manajemen Personalia Pendidikan Islam, Manajemen Kesiswaan Pendidikan Islam, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, Manajemen Keuangan Pendidikan Islam, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam, Kepemimpinan Pendidikan Islam, Manajemen Mutu Pendidikan Islam, Manajemen Perubahan Pendidikan Islam, Manajemen Konflik Pendidikan Islam, Manajemen Pesantren, Manajemen Madrasah, Manajemen Perguruan Tinggi Islam
Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren Prenada Media
Manajemen pondok pesantren dalam perspektif global
Pengantar Manajemen Pendidikan Perspektif Islam
Manajemen kelembagaan pondok pesantren
Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam
Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer

Manajemen merupakan bidang ilmu mengenali dan mengasah mengenai kemampuan, ketrampilan, memahami segala kekurangan dan kelebihan dari sebuah organisasi. Sehingga dengan mempelajarinya insyaallah kita bisa memberikan/menghasilkan cara yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga mencapai suatu tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diinginkan

Buku berjudul "Pesantren dan Pengelolaannya" ini berisi tentang pengelolaan pondok pesantren secara rinci. Kajian dalam buku ini terbatas pada perbincangan masalah teori dan aplikasi tentang manajemen pondok pesantren yang sering kita temui dalam lembaga pendidikan pesantren, baik pesantren salaf ataupun pesantren modern.

Penerapan manajemen pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena bagaimanapun sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik, sekolah tanpa didukung proses manajemen yang baik, boleh jadi hanya akan menghasilkan kesemerautan lajunya organisasi, yang pada gilirannya tujuan pendidikan pun tidak akan pernah tercapai secara semestinya. Buku ini terdiri dari 10 (sepuluh) bab, yaitu : Bab 1 Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Bab 2 Manajemen Kurikulum Bab 3 Biaya Pendidikan Bab 4 Manajemen Kurikulum Bab 5 Evaluasi Bab 6 Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Bab 7 Pengembangan Kompetensi Bab 8 Pengembangan Kurikulum Bab 9 Pemasaran Manajemen Pendidikan Bab 10 Manajemen Pendidikan Di Era Digital

Buku ini merupakan hasil karya yang dapat dijadikan sumber belajar bagi mahasiswa sebagai dasar dalam melakukan pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akademisi sehingga menjadi buku yang signifikan. Untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, penulis menyusun buku ini dalam beberapa bagian bab.

978-623-6853-44-3

ICONSEIR 2019

Landasan Teori-Teori Manajemen

Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi dalam Pondok Pesantren

Manajemen Pendidikan Berbasis Tarekat Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Santri

Management of Islamic religious school for higher students; case study in Pondok Pesantren Al-Hikam in Malang, Jawa Timur Province.

Pondok pesantren di Madura secara umum pada tahun 1970 -an hanya menyentuh pada segmen pasar masyarakat pelosok desa dan pinggiran. Pada tahun 1980 –an pondok pesantren mulai dikenal oleh masyarakat kota karena telah mengadopsi pendidikan modern dalam bentuk madrasah dan sekolah. Pada saat ini pondok pesantren memasuki dunia global, yang tentu saja transmisi dan transformasi sosial budaya keislaman yang tentu saja tidak hanya menjadi pilihan alternatif masyarakat desa, pinggiran dan kota, tetapi merambah ke masyarakat belahan dunia. Karena pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan asli (indigenous) akan menjadi tempat peradaban Islam di Indonesia menjadi rujukan kajian peradaban Islam dunia. Disinilah pondok pesantren menjadi edutourism (pusat keilmuan dan destinasi wisata) dunia. Memenuhi harapan itu pondok pesantren di Madura, tidak terkecuali pondok pesantren Darul Ulum Banyuwangi harus melakukan perubahan dan pembaharuan dengan tetap berprinsip kepada "al muhafadzah ala qadim al shaleh wa al akhdu bi al jadid al ashlah". Adanya perubahan yang berkesinambungan (change and continuity) meliputi aspek; kepemimpinan dan manajemen, kurikulum dan pola pembelajaran yang mengarah kepada integrasi dan interkoneksi keilmuan, serta penataan lingkungan berbasis eco-green.

As an annual event, 2nd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0 (ICONSEIR) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2019, this event will be held in 17 December at La Polonia Hotel and Convention. The conference from any kind of stakeholders related with Education, Information Technology, Engineering and Mathematics. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

Nusantara sedang merasakan berbagai permasalahan yang tidak kunjung berhenti. Masalah ini bagaikan pohon yang dipotong setengah dan setengahnya lagi tinggal menunggu kapan akan tumbuh. Kurangnya kajian yang matang sering kali memunculkan kebijakan dan Undang-Undang yang kurang tepat sasaran. Alih-alih mencegah, namun malah muncul masalah baru. Salah satunya Undang-Undang Perlindungan Anak yang terus disosialisasikan dua institusi negara, yakni Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Komnas HAM. Berdasarkan beberapa pengamatan dua lembaga institusi ini, keduanya menyimpulkan bahwa kekerasan anak di negara ini semakin mengkhawatirkan. Dari pihak lain—terutama para pendidik—merasa terkekang dengan segala aktivitas pendidikannya. Bagaimana tidak!, memarahi anak saja dapat di meja hijau. Apalagi mencubit atau menampar, sudah pasti tinggal menunggu panggilan dari pihak yang wajib. Kerap kali pendidik melakukan tindakan yang dianggap mendidik justru malah menjadi bumerang bagi dirinya sendiri. Buku ini hadir untuk mengurai problematika di atas. Penulis berusaha menjelaskan secara ilmiah keberadaan sanksi atau ta'zîr yang ada di lembaga pendidikan, terutama pondok pesantren. Kemudian merumuskannya dalam bentuk temuan berupa konsep model sanksi dalam perspektif pendidikan Islam secara

lebih tepat.

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)
Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan

Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama pada Lembaga Pendidikan
MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN NEW NORMAL

Buku yang berjudul "Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam" merupakan buku ke 2 Penulis, yang mana merupakan hasil Reproduksi Penelitian. Dan tersusunya buku ini tentunya tidak terlepas dari dukungan semua pihak. Dukungan moral dan material dari berbagai pihak sangatlah membantu tersusunya buku ini. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, rekan-rekan, dan pihak-pihak lainnya yang membantu secara moril dan material bagi tersusunya buku ini.

Buku kumpulan artikel ini hanyalah sedikit menambah wawasan mengenai manajemen yang berusaha mencoba membuka pandangan arti sebuah manajemen. Semoga buku ini bisa bermanfaat untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Buku ini memuat berbagai hal yang (barangkali) perlu dipertimbangkan dalam membangun sebuah pondok pesantren. Sebagaimana kita ketahui, saat ini minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke pondok pesantren cukup tinggi. Karena itu, pembangunan dan pengembangan pondok pesantren perlu ditingkatkan dalam merespon setiap tantangan yang ada.

Pondok pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan Islam khas Indonesia yang didirikan oleh masyarakat. Dalam perkembangannya, sebagian pondok pesantren berupaya merespon tuntutan dan perkembangan zaman dengan melakukan modernisasi dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat PAUD sampai perguruan tinggi, sedangkan sebagian lainnya tetap bertahan dengan karakteristiknya yang asli sebagai lembaga pendidikan tafaqquh fi al-din (pendalaman agama) yang hanya fokus pada penguasaan kitab-kitab kuning. Pondok pesantren yang berupaya memadukan keduanya inilah yang kemudian populer dengan sebutan pondok pesantren terpadu. Di antara pondok pesantren yang seperti itu adalah PP Darullughah Wadda'wah Bangil atau yang biasa dikenal dengan Ma'had Dalwa dan PP Ngalah Purwosari Pasuruan atau yang biasa dikenal dengan Pondok Ngalah. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti lebih lanjut guna menganalisis dan menemukan konsep maupun model pendidikan terpadu pondok pesantren dan perguruan tinggi di kedua tempat tersebut dan implikasinya terhadap peningkatan mutu lulusannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian multisitus, proses pengumpulan data dan analisis datanya dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis data situs tunggal yaitu situs I dan situs II yang masing-masing terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) data reduction (2) data display (3) verification/ conclusion. Setelah itu dilakukan analisis lintas situs sehingga diperoleh temuan penelitian substantifnya. Pada bagian pembahasan, temuan tersebut didialogkan dengan teori dan temuan sebelumnya sehingga melahirkan temuan formalnya. Pada akhirnya, penelitian ini berkesimpulan bahwa konsep pendidikan terpadu yang digagas oleh Ma'had Dalwa Bangil dan Pondok Ngalah Purwosari terdiri dari dua macam konsep yaitu konsep pendidikan terpadu "sistemik" dan "organik". Yang sistemik berupa gagasan yang ingin memadukan seluruh komponen dalam sistem pendidikan yang ada di kedua lembaga tersebut mulai dari perpaduan tenaga pendidik dan kependidikannya, peserta didiknya, kurikulumnya, dan sarana dan prasarannya, sedangkan yang organik ingin memadukan aspek tata nilai kepesantrenannya yang menjadi ruh dari pendidikan di pondok pesantren itu sendiri dengan tata nilai dan budaya akademik di perguruan tingginya. Kedua konsep pendidikan terpadu tersebut melahirkan dua model pendidikan terpadu yaitu "model struktural" dan "model kultural". Model struktural adalah model sintesis sistemik dengan memanfaatkan struktur kelembagaannya, sedangkan model kultural adalah model sintesis organik dengan penciptaan kultur atau budaya yang kondusif bagi proses internalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai spiritualitas dan intelektualitas. Pada akhirnya, kedua model tersebut telah berimplikasi pada peningkatan mutu lulusannya baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya.

MODEL PENDIDIKAN ISLAM

Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren

Manajemen Pendidikan Islam

Proceedings of the 3rd Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2020), 23 – 24 November 2020, Bandung, Indonesia

Pengantar Manajemen Pendidikan Perspektif Islam PENULIS: M. Riduan, S.Pd.I. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN :

978-623-7750-65-9 Terbit : Januari 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Manajemen merupakan bagian penting dari organisasi pendidikan. Karena manajemen mengarahkan organisasi tersebut ke arah dan tujuan sesuai visi misi yang sudah menjadi perencanaan sebuah organisasi. Jadi, manajemen merupakan bagian terpenting dalam sebuah perencanaan yang mengarahkan organisasi sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui. Penjelasan ini diperkuat dengan firman Allah Q.S. As Shaff 61:4 yang artinya "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh" jadi ini bukan sekedar pendidikan organisasi atau pendidikan kemasyarakatan, tapi ini pendidikan perjuangan Islam. Kedepan ummat Islam akan kita didik lewat manajemen pendidikan perspektif Islam, kita ajarkan berorganisasi agar rapat dan rapi untuk kejayaan ummat Islam. Manajemen juga merupakan proses pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada lembaga pendidikan, manajemen sangat dibutuhkan karena kegagalan mengelola lembaga pendidikan pada umumnya disebabkan oleh manajemen yang buruk. Sebagaimana pepatah Ali bin Abi thalib "Kebenaran yang tidak terorganisir bisa saja akan dikalahkan oleh kebathilan yang terorganisir" www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys
Ketika berbicara soal pendidikan Islam Indonesia kontemporer, wajib hukumnya menyebut nama almarhum Prof. Dr. KH. Tholhah Hasan. Sebab, ia telah mendirikan, memimpin, mengelola, membina, dan mengembangkan puluhan lembaga pendidikan Islam, seperti Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'arif, Yayasan Sabilillah, Yayasan Hizbullah, Yayasan Kesejahteraan Islam, Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Islam Swasta, Yayasan Sa'adatu ad-Darain, Pondok Pesantren Kampus Ainul Yakin, Aswaja Centre, Yayasan Pesantren Teknologi Ummatan Washatan, dan yang terpenting adalah Universitas Islam Indonesia (UNISMA). Kiai multitalenta yang disebut-sebut sebagai Wali Songonya NU dan Imam Ghazalinya Indonesia itu telah menghabiskan hampir seluruh usianya demi mengembangkan pendidikan Islam Indonesia. Buku ini disarikan dari disertasi yang dipertahankan oleh penulisnya di hadapan Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan. Jadi, secara riwayat, buku ini shahih dan dikoreksi sekaligus diuji oleh sang objek penelitian. Di dalamnya, dibahas pola dan strategi modernisasi manajemen pendidikan Islam di Indonesia menurut pemikiran dan pengalaman ulama-intelektual itu. Barangkali, inilah buku pertama yang menjelentrehkan secara komprehensif dan signifikan pemikiran sekaligus praktik nyata dari konsep manajemen pendidikan

menurut Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan yang unik karena berbeda dengan pemikiran tokoh pendidikan Islam lainnya sekaligus praktis karena telah teruji di lapangan.

Dalam konsepnya baik manajemen berbasis sekolah, madrasah dan pesantren merupakan suatu bentuk kebijakan desentralisasi yang memberikan otonomi yang luas kepada sekolah, madrasah dan pesantren agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam prakteknya masih ada perlakuan-perlakuan yang berbeda oleh pemerintah dalam memperhatikan antara sekolah, madrasah dan pesantren. Oleh karena itu, buku ini hadir sebagai bahan diskusi tentang wawasan sekolah, madrasah dan pesantren dalam melakukan pembenahan-pembenahan melalui strategi-strategi baru untuk meningkatkan kemajuan pendidikan dan menjadi lembaga-lembaga pendidikan yang unggul.

Education is a process to change the behavior of an individual in the society and his surrounding, through teaching and learning as the fundamental activity among other activities in the community. This definition stresses on the change of behavior from bad to good, from minimum to maximum from potential to actual and from passive to active. All the changes are through a continuous process, which does not end at the level of individual, but up to the level of society. In this sense, the educational process aims to enhance individual as well as social piety. Islamic education on the other hand, can be defined as all efforts to educate and develop individual self and his human resources for a perfect person. This definition is in accordance with the view of the real meaning of education, that is to actualize a person who has strong faith in Allah the Almighty and at the same time is able to keep in balance his pious relationship with his God and fellow being positively as well as constructively. Islamic education is an education which has fundamental principles like independent methods, learning based on self-reliance, freedom, self-study, special attention on children, encouraging the skill and potencies of the student, appreciation of the student's intelligence, teaching through suitable approaches, kind guidance, and softness. Islamic education focuses on the behavior education, giving special attention on the development of skill in oratory, reasoning and speech presentation, reading and writing on the classical Islamic book and consistent in learning, research and teaching which all are based on long life education. Meanwhile, the aim of Islamic education is personality construction, educating the mind and heart, nourishing the personality, inhabits good conduct and preparing the child to be sincere and clean in mind and heart based on the teaching of Islam. All whole activities and the subjects taught at the process of education should be tahdhibul akhlaq (etiquette construction). The author in this book tries to describe the foundation of integrated education based on the light of al-Qur'an and Prophet Muhammad Tradition. The elaboration of its nature also includes the basic principle, curriculum and method of this institution. In the end of the narration, the book explains vividly the historical studies on its ideal model that developed significantly through the centuries.

Proceedings of the 2nd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0, ICONSEIR, December 17th, 2019, Medan, North Sumatra, Indonesia

Manajemen Pendidikan Pesantren Mahasiswa

Manajemen Pendidikan

Pesantren Gen-Z

ISU-ISU GLOBAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM